

**EVALUASI PROGRAM *OUTINGCLASS* DI RA MUSLIMAT NU
MASYITHOH 3 BANJARANYAR KECAMATAN SOKARAJA
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

**ANGGITA NINDYA RINASIH
NIM. 1717401006**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

**EVALUASI PROGRAM *OUTINGCLASS* DI RA MUSLIMAT NU
MASYITHOH 3 BANJARANYAR KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN
BANYUMAS**

Anggita Nindya Rinasih
NIM. 1717401006

ABSTRAK

Pendidikan bagi anak usia dini sangat fundamental bagi pertumbuhan dan perkembangan diri pada anak. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah pembinaan mental, fisik, rohani, pengetahuan dan pengalaman pada anak. Salah satu program yang dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut adalah program *outingclass* dimana anak dapat mengkonstruksi pengetahuannya berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari lingkungannya. RA Muslimat NU Masyithoh 03 Banjarnyuar melaksanakan program *outingclass* sejak tahun 2016 hingga saat ini 2021. Karena sudah berjalan cukup lama dan menjadi program unggulan maka perlu dievaluasi dan menarik untuk diteliti. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pelaksanaan program *outingclass* yang meliputi aspek *context, input, process and product*.

Penelitian ini berjenis evaluatif yaitu untuk mengetahui ketercapaian tujuan dari program yang dilaksanakan. Menggunakan penyajian data deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Model evaluasi yang digunakan adalah CIPP (*Context Input Process and Product*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang penulis gunakan berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan yang digunakan adalah triangulasi berupa triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi program *outingclass* yang dilaksanakan di RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjarnyuar terdiri dari: *Pertama*, komponen evaluasi *context* menunjukkan adanya pemenuhan kebutuhan dan situasi pada pelaksanaan program *outingclass*, dan tercapainya tujuan program. *Kedua*, komponen evaluasi *input*, menunjukkan adanya identifikasi mengenai penyelenggaraan program dan penilaian kemampuan sumberdaya yang dimiliki dalam mendukung pelaksanaan program. *Ketiga*, komponen evaluasi *process*, menunjukkan adanya pemenuhan aspek-aspek proses yaitu subjek yang mengikuti kegiatan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan yang sudah tersusun dengan baik. *Keempat*, komponen evaluasi *product*, dari program *outingclass* di RA Muslimat NU Masyithoh 03 Banjarnyuar telah diupayakan dengan maksimal dan mendapatkan respon yang baik dari peserta didik dan orangtua/wali peserta didik, peserta didik mencapai indikator yang diharapkan pada pelaksanaan program sesuai dengan standar penilaian harian pada kurikulum, dan mencapai tujuan program sekaligus tujuan dari RA Muslimat NU Masyithoh 03 Banjarnyuar, serta terpenuhinya kebutuhan peserta didik selama program *outingclass* berlangsung.

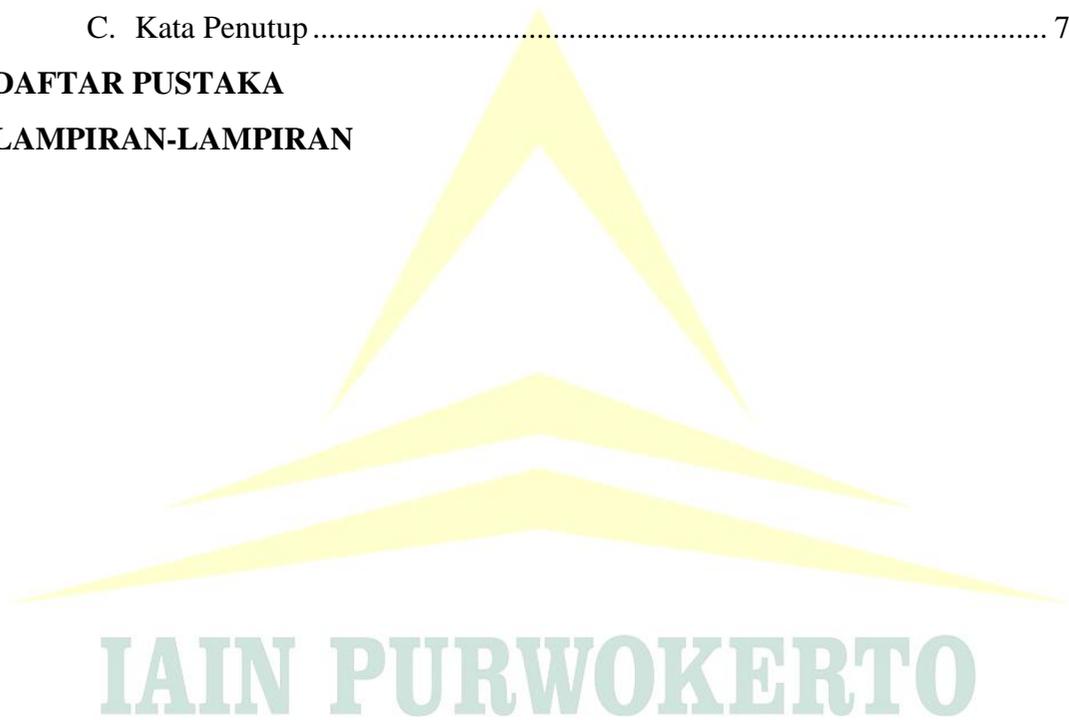
Kata Kunci : Evaluasi, Program *Outingclass*, Evaluasi model CIPP

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika pembahasan	10
BAB II : KAJIAN TEORI	12
A. Evaluasi Program	12
1. Pengertian Evaluasi Program	12
2. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Program	16
3. Prinsip-Prinsip Evaluasi Program	18
4. Model Evaluasi Program.....	19
5. Prosedur Evaluasi Program	23
B. <i>Outingclass</i>	24
1. Pengertian <i>Outingclass</i>	24
2. Tujuan <i>Outingclass</i>	25
3. Metode-Metode <i>Outingclass</i>	26
4. Nilai-Nilai Karakter dari Program <i>Outingclass</i>	27

C. RAUDHATUL ATHFAL (RA).....	28
1. Pengertian Raudhatul Athfal (RA)	28
2. Tujuan Raudhatul Athfal (RA)	29
3. Program Pembelajaran di Raudhatul Athfal (RA)	30
4. Pembelajaran di Raudhatul Athfal (RA)	30
D. ANAK USIA DINI	31
1. Pengertian Anak Usia Dini	31
2. Karakteristik Anak Usia Dini	32
3. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini	33
E. Evaluasi Program <i>Outingclass</i> di Raudhatul Athfal	35
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian	39
C. Objek dan Subjek Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Uji Keabsahan Data.....	45
BAB IV : EVALUASI PROGRAM <i>OUTINGCLASS</i> DI RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 3 BANJARANYAR.....	47
A. Gambaran Umum RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar.....	47
1. Profil RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar	47
2. Visi, Misi, dan Tujuan RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar	48
3. Keadaan Peserta Didik, Guru dan Karyawan RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar	48
4. Kurikulum RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar	49
5. Sarana dan Prasarana RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar ..	50
6. Pendanaan RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar	51
B. Perencanaan dan Penetapan Program <i>Outingclass</i>	51
C. Proses Evaluasi Program <i>Outingclass</i>	52
1. <i>Context Evaluation</i> (Evaluasi Konteks)	52
2. <i>Input Evaluation</i> (Evaluasi Masukan)	53

3. <i>Process Evaluation</i> (Evaluasi Proses)	55
4. <i>Product Evaluation</i> (Evaluasi Produk/Hasil)	60
D. Monitoring Evaluasi Program <i>Outingclass</i>	63
E. Hasil Evaluasi Program <i>Outingclass</i>	64
F. Kendala Evaluasi Program <i>Outingclass</i>	65
G. Analisis Data Evaluasi Program <i>Outingclass</i>	66
BAB V : PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
C. Kata Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses memanusiakan manusia dengan berbagai upaya untuk memberikan ilmu, pengetahuan dan keterampilan bagi kehidupannya. Pendidikan merupakan sarana dalam meningkatkan kualitas diri dan bangsa. Sebagaimana disebutkan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan Nasional. “Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.”²

Selain itu, pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia sebagai cita-cita bangsa yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa” proses mencerdaskan kehidupan bangsa yang paling utama melalui pendidikan. Dalam hal ini, pendidikan menjadi hal yang paling penting sebagai tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Masyarakat yang mendapatkan pendidikan yang berkualitas akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Sebab capaian utama dalam pendidikan adalah kontribusi nyata bagi bangsa. Tantangan besar bagi pemegang kekuasaan di negara ini untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan cita-cita tersebut.

Pendidikan sendiri dilaksanakan sejak masih ada di dalam kadungan hingga di liang lahat. Proses yang panjang dalam pendidikan diawali dari pendidikan di lingkungan keluarga, masyarakat, pendidikan formal, informal, dan non formal. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan anak tersebut dimasa selanjutnya.³ Perkembangan pada anak usia dini dapat memberi

² Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas, hlm. 3

³ Soegeng Santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hlm. 12

pengaruh dan membekas dengan jangka waktu yang lama sehingga menjadi landasan pada proses perkembangan selanjutnya. Pendidikan pada anak usia dini merupakan upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses pengasuhan dan pendidikan dengan menciptakan kondisi lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami apa yang ada di lingkungannya. Menanamkan dan menumbuhkan perilaku dan sikap yang baik harus dilakukan untuk pembentukan kepribadian pada anak. Oleh karena itu, pendidikan bagi anak usia dini merupakan hal yang sangat penting dan dapat menjadi penentu bagi jenjang pendidikannya untuk itu harus dikelola dengan baik.⁴

Pendidikan bagi anak usia memiliki tujuan untuk menanamkan dasar kehidupan yang disesuaikan dengan arah perkembangan dan pertumbuhan anak. Pendidikan bagi anak usia dini memiliki sistem atau cara pembelajaran yang berbeda dengan pendidikan bagi tingkat usia lainnya. Pembelajaran bagi anak usia dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengkonstruksi pengetahuannya dengan berdasarkan pada pengalamannya yang didapat. Pengetahuan di peroleh dari adanya interaksi anak dengan objek, fenomena, pengalaman dan lingkungannya.⁵ Anak dapat memperoleh, mencerna dan menanamkan pengalaman yang diperolehnya sebagai pengetahuan yang dapat ia gunakan dalam kehidupannya.

Sekolah adalah tempat yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam pendidikan formal. Namun, masih terdapat pembelajaran yang dilaksanakan kurang maksimal dan menggunakan sistem pendidikan yang kurang relevan terhadap kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini yang menjadi perhatian bagi penyelenggara pendidikan. Terutama bagi pendidikan anak usia dini yang membutuhkan perhatian lebih mendalam karena akan berakibat pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak di jenjang pendidikan selanjutnya.

⁴ Fauzi, "*Hakikat Pendidikan bagi Anak Usia Dini*", Insania, Vol. 15, No. 3, 2010, hlm. 387

⁵ Paul Suparno, "*Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*" (Yogyakarta: Kanisius, 2018), hlm. 28.

Pendidikan bagi anak usia dini seharusnya mendorong anak untuk memperoleh banyak pengalaman dan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya yang akan mendorong pembentukan kecerdasan pada anak.

Salah satu metode yang dapat dilakukan sekolah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang kurang optimal adalah dengan menyusun program-program yang dapat menunjang pembelajaran bagi anak. Bagi anak usia dini yang memerlukan adanya interaksi dengan lingkungannya untuk membentuk dan menanamkan pengetahuan secara mendalam dapat dilakukan dengan memberikan mengajak peserta didik belajar di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas akan memudahkan peserta didik untuk mengenal lingkungan yang tidak dapat ia temui dan ketahui secara maksimal ketika hanya di dalam kelas. Metode pembelajaran di luar kelas akan mendekatkan peserta didik dengan sumber belajar yang nyata di alam, di masyarakat, dan lingkungan lainnya.⁶

Dari hal tersebut mendorong sekolah untuk mengenalkan peserta didik dengan lingkungan sekitarnya secara langsung. Interaksi langsung ini biasa disebut dengan *outingclass*. Peserta didik diajak untuk mengamati, memegang, menggunakan dan mengerti manfaatnya. Tidak hanya mengerti secara tekstual tetapi memiliki pengalaman berinteraksi secara langsung. Untuk memberikan pengalaman yang banyak kepada peserta didik, sekolah menerapkan adanya kegiatan *outingclass*. *Outingclass* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan memberikan pengalaman dan keterampilan dasar secara langsung atau nyata kepada peserta didik. Kegiatan *outingclass* dianggap efektif karena peserta didik dapat terlibat langsung di lingkungan tertentu. Kegiatan *outingclass* juga menjadi bekal kepada peserta didik untuk menanamkan karakter kewirausahaan dan kedisiplinan yang nantinya dapat bermanfaat ketika dirinya mulai hidup di masyarakat.

Dalam skripsi ini penulis akan mengkaji proses evaluatif pada program *outingclass* yang dilaksanakan RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjarmasin. *Outingclass* merupakan program pembelajaran yang bertujuan untuk

⁶ Adelia Vera, *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 17.

mengenalkan peserta didik dengan lingkungan sekitarnya yang akan memberikan pengalaman yang nyata kepada peserta didik dengan pelaksanaan kegiatan yang menyenangkan. Evaluasi program akan dilaksanakan dengan metode *CIPP evaluation model* yaitu mengevaluasi sebuah program sebagai suatu sistem. Dengan tujuan untuk mengetahui komponen proses dari sebuah program, yang terdiri dari konteks, masukan, proses dan hasil.

Evaluasi program merupakan kegiatan untuk mengukur tercapainya tujuan dari program atau kegiatan yang sudah direncanakan. Evaluasi program memegang peranan yang penting dalam pelaksanaan kegiatan *outingclass* untuk mengukur hasil dari kegiatan *outingclass* di RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar. Selain itu, adanya evaluasi pada program *outingclass* dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pada perencanaan program ditahun yang selanjutnya. Mengingat program *outingclass* sangat dibutuhkan pada pendidikan yang ada saat ini, sebagai implementasi dari ilmu pengetahuan yang diperoleh didalam kelas. Program *outingclass* yang menjadi program unggulan dari sekolah agar tetap dapat bertahan disituasi yang terus berubah ini. Program *outingclass* mendatangkan animo dari masyarakat sekitar untuk menyekolahkan anaknya di RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar sehingga sekolah mendapatkan kepercayaan untuk terus memperoleh banyak peserta didik. Selain peserta didik yang terus bertambah setiap tahunnya, RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar sering memperoleh bantuan dari masyarakat secara material dan finansial yang mendukung pengembangan sekolah ke arah yang lebih baik.⁷

Dari beberapa pengetahuan diatas peneliti tertarik untuk mengevaluasi kegiatan *outingclass* apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan di RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini, berikut penulis jelaskan beberapa istilah yang menjadi fokus kajian pada penelitian ini, antara lain :

⁷ Wawancara dengan Kepala RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar, Yuliaty pada tanggal 3 Agustus 2020.

1. Evaluasi Program

Evaluasi program tersusun dari dua kata yang memiliki makna berbeda yaitu evaluasi dan program. Untuk lebih detailnya penulis akan menguraikan makna evaluasi terlebih dahulu kemudian makna program. Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (Bahasa Inggris) yang diserap dalam bahasa Indonesia menjadi evaluasi yaitu penilaian yang berasal dari kata nilai yang mengacu pada arti kegiatan membandingkan sesuatu hal dengan satuan ukur tertentu. Menurut Suchman (1961) memandang evaluasi sebagai proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.⁸ Sedangkan, Program merupakan suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.⁹

Evaluasi program adalah proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas atau kecocokan sesuatu sesuai dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁰ Evaluasi program sebagai aktivitas untuk mengetahui keberhasilan dan pencapaian dari suatu kegiatan yang sudah direncanakan.¹¹

Dari beberapa definisi diatas, peneliti menyimpulkan evaluasi program merupakan kegiatan untuk mengetahui hasil dari kegiatan yang sudah direncanakan dengan standar tertentu yang sudah ada. Dengan evaluasi program akan kita ketahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sudah mencapai tujuan dari program tersebut atau belum. Hasil dari evaluasi dapat digunakan sebagai landasan pengambilan kebijakan.

⁸ Suharsimi Arikunto dan Cipi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Peranan Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 1

⁹ Suharsimi Arikunto dan Cipi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Peranan Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan...*, hlm. 3

¹⁰ Sudiro, *Evaluasi Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hlm. 65

¹¹ Ihwan Mahmudi, *CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*, Jurnal at-Ta'dib Vol. 6 No. 1, 2020, hlm. 115

2. *Outingclass*

Outingclass adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan memberikan keterampilan dan keahlian dasar tertentu sebagai sarana menumbuhkan keseimbangan kegiatan belajar mengajar di sekolah dan tuntutan hidup di masyarakat.¹²

Kegiatan *outingclass* merupakan media yang efektif dan efisien dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. Metode pembelajaran *outingclass* adalah pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan memberikan pengalaman yang nyata kepada anak agar dapat mengimplementasikan pengetahuan yang baru mereka terima. Anak secara langsung belajar untuk mengenali alam dan peka terhadap lingkungannya.¹³ *Outingclass* menjadi pembelajaran yang sangat relevan dengan tuntutan zaman karena metode pembelajarannya dengan teori dan dilanjutkan praktek di lapangan.¹⁴ Pada anak usia dini metode pembelajaran yang menarik lebih mudah diterima apalagi dengan praktek langsung. *Outingclass* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk pembelajaran anak usia dini yang masih terbatas kemampuannya.¹⁵

Program *outingclass* yang dilaksanakan di RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar bertujuan untuk mengenalkan peserta didik dengan lingkungan, memberikan pengalaman dan keterampilan dasar serta menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Diantaranya adalah penanaman nilai kewirausahaan dan kedisiplinan.

Berdasarkan definisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa *outingclass* adalah metode pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas atau luar sekolah

¹² Tutik Sih Wijilestari, Skripsi: “*Pengembangan Kemampuan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Anak Kelompok B 1 Tk Mta 1 Kebakkramat Tahun Tahun 2012/2013*”, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, hlm. 2

¹³ Febriyanti Utami, “*Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class terhadap Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun*”, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.4 No. 3, 2020, hlm. 553

¹⁴ Astrid Krisdiyanti, “*Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada AUD sebagai bekal kecakapan hidup*”, Jurnal Pratama Widya, Vol.3, No.2, 2018, hlm. 23

¹⁵ Anggit Sobari, “*Implementasi Outing Class Di Taman Penitipan Anak Pelangi Nusa Kulon Progo*”. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Edisi Vol 8 Nomor 8, 2019, hlm. 842

untuk memberikan pengalaman dan keterampilan dasar yang nyata tidak hanya teori saja kepada anak-anak di usia dini.

3. RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Banyumas

Raudhatul Athfal (RA) adalah instansi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pra sekolah bagi anak-anak keluarga muslim.¹⁶ RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Banyumas didirikan pada tanggal 1 Januari 1967 diatas tanah seluas 208 m² . terletak di Desa Banjaranyar, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas. Berada di naungan Muslimat NU Desa Banjaranyar yang diketuai oleh Ibu Hj. Sutrisni Mansyoer.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan Evaluasi Program *Outingclass* di RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar adalah suatu proses penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana program *outingclass* dipersiapkan, dilaksanakan, dimonitoring dan dievaluasi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pelaksanaan evaluasi program *outingclass* di RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dibagian sebelumnya, maka muncullah beberapa tujuan dari adanya penelitian ini, yaitu :

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi program *outingclass* di RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas yang meliputi aspek *context, input, process and product*.

¹⁶ Madaliya, "Raudhatul Athfal: Urgensi dan Pengaruhnya dalam Pertumbuhan Anak Usia Dini (Urgensi dalam Pertumbuhan Anak Usia Dini)", *Analytica Islamica*, Vol. 2, No. 1, 2013, hlm. 40.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan hazanah keilmuan khususnya mengenai evaluasi program *outingclass*.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan saran terkait dengan evaluasi program di sekolah tersebut secara khusus, dan bagi semua lembaga pendidikan pada umumnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru mengenai program *outingclass* sebagai sarana pembelajaran siswa.

2) Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana informasi yang digunakan dalam menerapkan dan mengembangkan program *outingclass*.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi dalam meningkatkan pemahaman akan evaluasi program, untuk meningkatkan kualitas sekolah.

4) Bagi Penulis

Penelitian ini menjadi motivasi bagi penulis untuk meningkatkan semangat dalam mencari dan mengembangkan keilmuan serta menambah pengalaman dalam hal evaluasi program yang ada di lembaga pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penilaian yang relevan yang pernah diteliti sebelumnya. Telaah pustaka menjdai dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini, yang terdiri dari :

Sudiro dalam bukunya membahas tentang teori dari evaluasi program dan model-model evaluasi program. Evaluasi program merupakan proses penetapan secara sistematis tentang nilai, tujuan, efektivitas atau kecocokan pula implementasi evaluasi program pengelolaan bantuan operasional sekolah.¹⁷ Dalam bukunya dijelaskan pula penelitiannya mengenai pengelolaan dana BOS.

Suharsimi Arikunto dan Cipi Safrudin A. J menyatakan bahwa evaluasi program merupakan proses kegiatan untuk mengetahui tercapainya tujuan yang sudah dibuat sebelumnya. Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu program. Evaluasi program menghasilkan masukan yang akan menentukan tindak lanjut dari program tersebut.¹⁸

Rusydi Ananda dan Tien Rafida menyatakan evaluasi Program Pendidikan yang membahas mengenai materi-materi tentang evaluasi program, model-model evaluasi program, instrumen evaluasi program, analisis dan interpretasi data dan laporan evaluasi program. Dalam buku ini dijelaskan bahwa evaluasi program adalah proses memperoleh informasi secara akurat dan objektif mengenai suatu program yang berupa proses, pelaksanaan, dampak, hasil, efisiensi dan pemanfaatan hasil evaluasi.¹⁹

Khaedar Abdusofi dalam penelitiannya diketahui bahwa pelaksanaan program edutainment berjalan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan dengan optimal mulai dari perencanaan dan pelaksanaannya. Diketahui juga bahwa evaluasi dengan model CIPP yaitu evaluasi konteks, masukan, proses dan hasil dilaksanakan dengan baik.²⁰

Hani Wulansari dalam penelitian yang berkaitan dengan strategi yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan adanya keterkaitan antar komponen dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *outingclass* dilakukan dengan variasi antara

¹⁷ Sudiro, *Evaluasi Kebijakan Pendidikan*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018), hlm. 65.

¹⁸ Suharsimi Arikunto dan Cipi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Peranan Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan...*, hlm. 3

¹⁹ Rusydi Anandan dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 1.

²⁰ Khaedar Abdusofi, Skripsi, "*Evaluasi Program Edutainment Bagi Siswa di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga 2019/2020*", (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 103.

beberapa metode menjadi satu bagian untuk menghasilkan proses pembelajaran yang sesuai dengan KI, KD dan kondisi peserta didiknya dapat maksimal.²¹

Ihwan Mahmudi menyatakan bahwa evaluasi dengan model CIPP merupakan model evaluasi yang lengkap mencakup evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi ini terdiri dari komponen konteks, masukan, proses dan produk yang diimplementasikan dalam pengambilan keputusan dan penyajian informasi yang akuntabilitas. Dijelaskan pula mengenai kelebihan dan kelemahan dari evaluasi model CIPP.²²

Astrid Widya pada jurnalnya membahas mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah dalam menanamkan jiwa kewirausahaan sebagai sumber karakter dan bekal kecakapan hidup. Terdapat beberapa kegiatan yang cocok bagi AUD diantaranya adalah *cooking class*, *outingclass*, dan *market day*. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan strategi pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi kegiatan belajar mengajar.²³

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, penulis menyusun sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok bahasan yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian formalitas, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian formalitas terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti yang memuat hal-hal sebagai berikut :

Bab I yaitu pendahuluan sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan

²¹ Hani Wulansari, Skripsi, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Outingclass* pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 82

²² Ihwan Mahmudi, *CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*, Jurnal at-Ta’dib Vol. 6 No. 1, 2020, hlm. 111.

²³ Astrid Krisdiyanti, “Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada AUD sebagai bekal kecakapan hidup”, Jurnal Pratama Widya, Vol.3, No.2, 2018, hlm. 23

manfaat penelitian, definisi operasional, ruang lingkup, dan pembatasan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab yang menguraikan masalah evaluasi program yang terdiri dari pengertian evaluasi program, tujuan dan fungsi, prinsip, model, dan prosedur evaluasi program. Selain itu, mengenai *outingclass* yang terdiri dari pengertian *outingclass*, tujuan, strategi pembelajaran dan metode-metode dari program *outingclass*. Selanjutnya, terdiri dari Raudhatul Athfal (RA) dan Anak Usia Dini.

Bab III berisikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dan uji keabsahan.

Bab IV menguraikan tentang pelaksanaan program *outingclass* bagi siswa yang terdiri dari gambaran umum RA Muslimat NU Masyithoh 3 Banjaranyar Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas, perencanaan dan penetapan program *outingclass*, proses evaluasi program *outingclass*, monitoring evaluasi program *outingclass*, hasil evaluasi program *outingclass*, kendala evaluasi program *outingclass* dan analisis data.

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran dan penutup.

Bagian akhir akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup penulis.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di RA Muslimat NU Masyithoh 03 Banjaranyar dapat diketahui bahwa RA Muslimat NU Masyithoh 03 Banjaranyar merupakan lembaga pendidikan yang memiliki program untuk mengenalkan peserta didik dengan lingkungannya menggunakan program *outingclass*. Dengan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dan memperhatikan komponen penting dari pendidikan bagi anak usia dini. Hasil dari penelitian yang penulis lakukan adalah pada aspek evaluasi konteks menunjukkan adanya pemenuhan kebutuhan dan situasi pada pelaksanaan program *outingclass*, dan tercapainya tujuan program yang sekaligus merupakan pencapaian tujuan lembaga.

Sedangkan, dari aspek evaluasi masukan menunjukkan adanya identifikasi mengenai penyelenggaraan program dan penilaian kemampuan sumberdaya yang dimiliki dalam mendukung pelaksanaan program *outingclass* di RA Muslimat NU Masyithoh 03 Banjaranyar. Kemudian dilihat dari evaluasi proses yang dilakukan menunjukkan adanya pemenuhan aspek-aspek proses yaitu subjek yang mengikuti kegiatan, jenis kegiatan dan jadwal pelaksanaan yang sudah tersusun dengan baik. Dari evaluasi produk terdapat respon yang baik dari peserta didik dan orangtua/wali peserta didik, peserta didik mencapai indikator yang diharapkan sesuai dengan standar penilaian harian pada kurikulum, dan mencapai tujuan program sekaligus tujuan sekolah, serta terpenuhinya kebutuhan peserta didik selama program *outingclass* berlangsung.

Dengan menggunakan konsep CIPP pada evaluasi program *outingclass* yang dilaksanakan di RA Muslimat NU Masyithoh 03 Banjaranyar menunjukkan bahwa program tersebut terlaksana dengan baik dan tersistematis sesuai dengan tujuan program.

B. Saran – Saran

Penulis menyampaikan saran-saran untuk beberapa pihak yang mungkin bisa menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas dalam program *outingclass* di RA Muslimat NU Masyithoh 03 Banjaranyar, yaitu:

1. Kepala RA Muslimat NU Masyithoh 03 Banjaranyar

Setiap program yang telah dilaksanakan sebaiknya dilanjutkan dengan evaluasi secara keseluruhan tidak hanya pada pelaksanaan programnya saja. Dengan evaluasi yang menyeluruh akan menghasilkan kebijakan yang lebih berbobot dan dapat disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh lembaga serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Kepala sekolah juga melakukan pengawasan dan memberikan motivasi untuk guru agar tetap melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sehingga program yang dijalankan lebih menyenangkan dan memperoleh hasil yang maksimal.

2. Guru

Sebagai guru sudah menjadi tanggungjawabnya untuk terus meningkatkan kemampuan, melakukan riset dan melakukan inovasi sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan dan terus mengikuti perkembangan zaman.

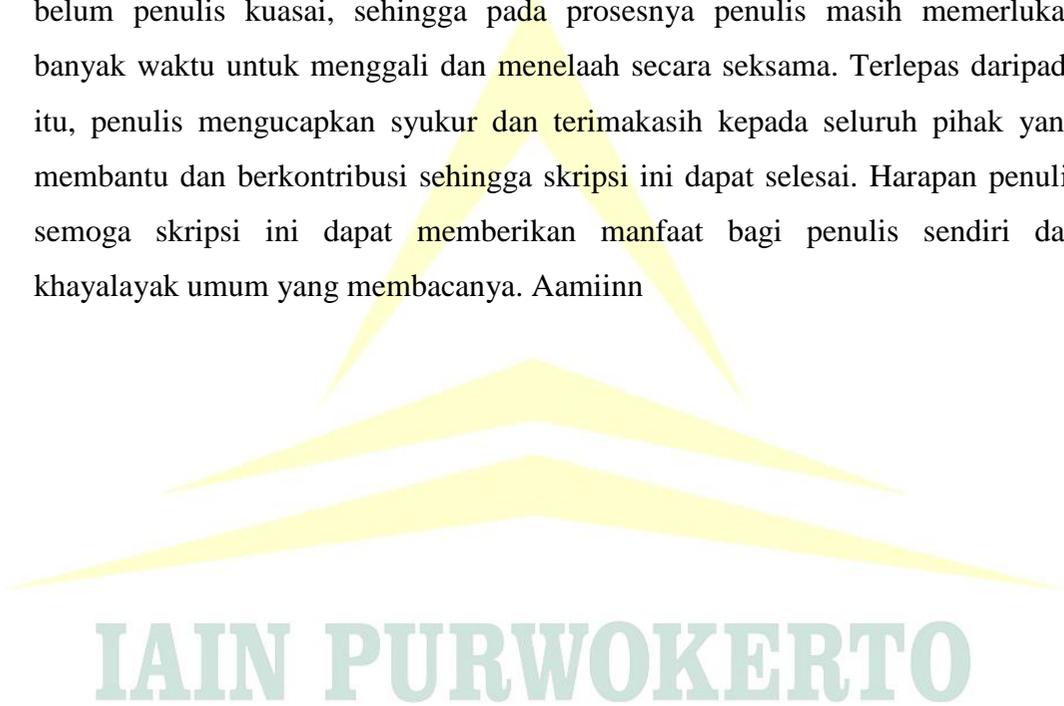
3. Orang Tua/ Wali Peserta Didik

Peran penting orangtua dalam memberikan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan anak sejak usia dini akan membentuk karakter yang baik pada anak dan membantu anak pada jenjang pendidikan berikutnya. Maka dari itu orangtua sepatutnya mendukung dan memberikan respon yang positif pada program *outingclass* yang dijalankan RA Muslimat NU Masyithoh 03 Banjaranyar.

C. Kata penutup

Alhamdulillah rabbi'l'alam, segala puji bagi Allah SWT yang sudah memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang revolusioner yang telah membawa perubahan dari zaman jahiliyyah ke jaman yang terang benderang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dan masih jauh dari kata sempurna. Dari penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak yang ilmu-ilmu terkait penelitian ini yang belum penulis kuasai, sehingga pada prosesnya penulis masih memerlukan banyak waktu untuk menggali dan menelaah secara seksama. Terlepas daripada itu, penulis mengucapkan syukur dan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dan berkontribusi sehingga skripsi ini dapat selesai. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan khayalayang umum yang membacanya. Aamiinn



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussofi, Khaedar. 2020. Skripsi. “*Evaluasi Program Edutainment Bagi Siswa di SD Muhammadiyah 1 Purbalingga 2019/2020*”. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Alhadad, Bujuna dkk. 2018. “*Pembelajaran Kreatif Berbasis Kewirausahaan di TK Khalifah Kota Ternate*”. Jurnal Pendidikan.
- Anandan, Rusydi dan Tien Rafida. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safrudin Abdul Jabar. 2005. *Evaluasi Program Pendidikan: Peranan Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahya, Anselmus Edwin Dwi, Rizqi Bachtiar. 2020. “*Evaluasi Program English Massive dalam Upaya Peningkatan Kapasitas Masyarakat di Kota Kediri Tahun 2017-2019*”, Jurnal Jejaring Administrasi Publik.
- Calam, Ahmad, Amnah Qurniati. 2016. “*Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan*”. Jurnal SAINTIKOM.
- Calam, Ahmad, dkk. 2020. “*Reformulasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah*”. Al Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling.
- Darodjat dan Wahyudiana, 2015. “*Model Evaluasi Program*”. Jurnal Islamadina.
- Dean, Jimmy. Biografi. <https://g.co/kgs/Y25mCZ>, diakses pada 01/08/2021.
- Fauzi. 2010. “*Hakikat Pendidikan bagi Anak Usia Dini*”. Insania.
- Hartanto, Setyo dan Sodiq Purwato. 2019. *Modul Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah:Supervisi dan Penilaian Kinerja Guru (MPPKS-PKG)*. Jakarta: Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Jaya, Petrus Redy Patrus, dkk. 2018. “*Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan Paud Holistik Integratif*”. PERNIK Junal PAUD.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.web.id/prinsip>, diakses pada 25/03/2021

- Krisanto, M., dkk. 2013 *“Implementasi Pendidikan Kewirausahaan sebagai Media Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Limbah KDP (Kertas, Daun dan Plastik) di Kota Semarang*. Jurnal Penelitian PAUDIA.
- Krisdiyanti, Astrid. 2018. *“Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada AUD sebagai bekal kecakapan hidup”*. Jurnal Pratama Widya.
- Kusnendar, Rohmi. 2019. Skripsi: *“Penanaman Karakter Disiplin Pada Anak Usia Dini Melalui Program Si Madu (Simulasi Taman Edukasi) Di Kepolisian Resor Banyumas”*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Lina dkk. 2019. *“Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif”*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Madaliya. 2013. *“Raudhatul Athfal: Urgensi dan Pengaruhnya dalam Pertumbuhan Anak Usia Dini (Urgensi dalam Pertumbuhan Anak Usia Dini)”*, *Analytica Islamica*.
- Mahmudi, Ihwan. 2020. *“CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan”*. Jurnal at-Ta’dib.
- Maryanti, Selfa. 2019. *“Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Metode Pembelajaran Outingclass pada Kelompok B TK Aisyiyah X Kota Bengkulu”*. Jurnal Ilmiah Potensi.
- Muflihah, Muh. Hizbul. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten: Gema Nusa.
- Payne, David A. 1994. *Designing Educational Project and Program Evaluation: A Practical Overview Based on Research and Experience*. New York: Kluwer Academic Publisher.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor 137 tahun 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Nomor 6 Tahun 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI, Nomor 13 Tahun 2007.
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008.
- Pramesti, Elsa Dwi. Nurul Khotimah. 2015. *“Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Kedisiplinan Anak Usia 4-6 Tahun”* Jurnal PAUD Teratai.
- Pramono Rudy, dkk. 2020. *“The Evaluation of Narada Cup School Program Using CIPP Evaluation Model”*. Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga.

- Pratiwi, Wiwik. 2017. *Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini*. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Purnomo, Sutrimo. 2015. “*Pengembangan Sasaran, Visi dan Misi Hubungan Masyarakat di Lembaga Pendidikan Berbasis Kepuasan Pelanggan*”. Jurnal Kependidikan.
- Rahmawati, Rizka Lilatul, Fiki Nazarullail. 2020 . “*Strategi Pembelajaran Outingclass Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*”. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo.
- Ramli, M. 2015. “*Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*”. Jurnal tarbiyah Islamiyah.
- Rusdiana. 2017. *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan; Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah..* Bandung: Pustaka Setia.
- Santoso, Soegeng. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.
- Seknun, M. Yusuf. 2012. “*Kedudukan Guru sebagai Pendidik*”. Lentera Pendidikan.
- Sobari, Anggit. 2019. “*Implementasi Outing Class Di Taman Penitipan Anak Pelangi Nusa Kulon Progo*”. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Edisi.
- Sofino. 2017. “*Pembelajaran Kewirausahaan Pada PAUD*”. Jurnal Pendidikan.
- Sudiro. 2018. *Evaluasi Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.
- Utami, Febriyanti. 2020. “*Pengaruh Metode Pembelajaran Outing Class terhadap Kecerdasan Naturatis Anak Usia 5-6 Tahun*”. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Vera, Adelia. 2017. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Wijilestari, Tutik Sih. 2013. Skripsi: “*Pengembangan Kemampuan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Pembelajaran Outing Class Pada Anak Kelompok B 1 Tk Mta I Kebakkramat Tahun Tahun 2012/2013*”. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Yogyakarta: Gava Media.
- Wulansari, Hani. 2019. Skripsi. *Penerapan Strategi Pembelajaran Outingclass pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di SDIT As Sholeh Gumilir Kabupaten Cilacap*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

